Volume 1, Issue 1, February 2024 E-ISSN 3047-6968

Journal of Economic and Social Science

Journal Homepage: https://andipandangaijournal.com/index.php/JoESS

PENGHINDARAN PAJAK MELALUI PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN INTENSITAS MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI

The Effect Of Sales Marketing And Capital Intensity On Manufacturing Companies on The IDX

Herawati Dahlan[1], Renaldi[2], Andi Pandangai Tenrigau[3]

[1] Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial, Universitas Fajar, Indonesia
[2] Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Andi Djemma, Indonesia
[3] Program Studi Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin, Indonesia

Corresponding author: heradahlan390@gmail.com

INFO ARTIKEL
Volume 1, Edisi 1
Februari 2024
22 – 27
E-ISSN 3047-6968

Received Date
4 Februari 2024
Received in Revised
9 Februari 2024
Available Online
12 Februari 2024

Kata Kunci
Pertumbuhan penjualan, intensitas modal, penghindaran pajak

Keywords
Sales growth, capital intensity, tax avoidance

ABSTRAK

Tujuan Penelitian - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan dan intensitas modal secara parsial terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
Metode - Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional. Pengumpulan data dilakukan dengan metode kepustakaan melalui situs https://www.idx.co.id/id.
Temuan Utama - Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak dan intensitas modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
Implikasi Teori dan Kebijakan - Regulator perpajakan perlu memperhatikan hubungan antara pertumbuhan penjualan dan penghindaran pajak. Diperlukan kebijakan yang lebih ketat untuk mengawasi praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang signifikan.
Kebaruan Penelitian - Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam literatur akuntansi dan perpajakan, serta dapat menjadi landasan untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang ini.

ABSTRACT

Main Purpose - *This research aims to determine the partial effects of sales growth and capital intensity on tax avoidance in food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange*
Method - *This research utilizes a correlational approach. Data collection is conducted through literature review methods via the website https://www.idx.co.id/id.*
Research Findings - *Sales growth significantly influences tax avoidance, while capital intensity does not have a significant impact on tax avoidance in food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange.*
Theory and Practical Implications - *Tax regulators need to pay attention to the relationship between sales growth and tax avoidance. Stricter policies are required to monitor tax avoidance practices carried out by companies with significant sales growth.*
Novelty - *This research provides a significant contribution to the literature on accounting and taxation and can serve as a foundation for further research in this field.*

PENDAHULUAN

Tidak dapat dipungkiri bahwa pajak merupakan faktor penting dalam keberlangsungan operasional perusahaan. Dalam upaya untuk memaksimalkan keuntungan, perusahaan sering kali menerapkan strategi penghindaran pajak yang legal dan sah. Faktor-faktor seperti pertumbuhan penjualan, intensitas modal dan kompensasi rugi fiskal telah menjadi fokus utama penelitian dalam memahami penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur. Beberapa penelitian menunjukkan penghindaran pajak melalui faktor-faktor tersebut. Seperti halnya penelitian yang dilakukan Afrianti, *et., al.,* (2022) dan Sumantri, *et., al* (2022) menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan dan intensitas pajak mempengaruhi penghindaran pajak.

This article is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0

Pertumbuhan penjualan juga merupakan faktor penting dalam analisis penghindaran pajak. Perusahaan manufaktur yang mengalami pertumbuhan penjualan yang signifikan sering kali memiliki peluang lebih besar untuk menerapkan strategi penghindaran pajak. Melalui transfer harga antar anak perusahaan, penggunaan negara dengan pajak rendah, atau pengalihan laba, perusahaan dapat mengoptimalkan keuntungan mereka dengan mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan. Selain itu, intensitas modal juga memainkan peran penting dalam penghindaran pajak. Intensitas modal mencerminkan sejauh mana perusahaan manufaktur mengandalkan aset fisik dalam operasional mereka. Intensitas modal yang tinggi memberikan peluang lebih besar bagi perusahaan untuk menerapkan strategi penghindaran pajak, seperti manfaat pajak dari penyusutan aset atau insentif pajak yang berhubungan dengan investasi modal.

Penghindaran pajak merupakan ranah yang berhubungan dengan beberapa teori di antaranya teori perilaku keuangan, teori ekonomi pajak, dan teori keagenan. Teori perilaku keuangan (*behavioral finance*) menekankan faktor-faktor psikologis dan perilaku manusia dapat mempengaruhi pengambilan keputusan finansial (Shiller, 2020 dan Thaler, 2015). Dalam konteks ini, penghindaran pajak dapat dilakukan karena adanya masalah psikologis dan perilaku manusia. Selain itu, penghindaran pajak juga berhubungan dengan teori ekonomi pajak yang menekankan pada dampak dan implikasi kebijakan pajak terhadap perilaku ekonomi (Jonathan, 2019). Fokus utama teori ini terletak pada bagaimana perubahan dalam struktur dan tingkat pajak dapat mempengaruhi pengambilan keputusan konsumen, investor, dan perusahaan. Selanjutnya adalah teori keagenan juga menekankan potensi konflik keagenan yang dapat mempengaruhi keputusan perusahaan terkait dengan penghindaran pajak (Jensen, M. C., & Meckling, W. H., 1976). Pada dasarnya, konflik muncul karena pemilik modal (principal) dan manajemen perusahaan (agen) memiliki tujuan dan insentif yang mungkin tidak selalu sejalan. Dalam konteks penghindaran pajak, beberapa aspek keagenan yang perlu dipertimbangkan melibatkan konflik kepentingan, ketidaktransparan, dan insentif manajemen.

Kendati penelitian sejenis telah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya, namun penelitian ini memiiki perbedaan. Penelitian ini dilakukan saat masa pandemi sedang berlangsung antara tahun 2020 hingga 2022. Pada saat tersebut kondisi ekonomi dunia sedang lesuh dan tidak bertumbuh di mana penjualan dan modal menjadi terkoreksi hebat, baik di Indonesia maupun di dunia internasional yang saling mempengaruhi satu sama lainnya.

Dalam konteks ini, artikel ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh pertumbuhan penjualan dan intensitas modal terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur. Dengan memahami hubungan antara faktor-faktor ini dan penghindaran pajak, dapat ditemukan wawasan baru yang bermanfaat bagi perusahaan dan pemangku kepentingan terkait. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana perusahaan manufaktur menggunakan pertumbuhan penjualan dan intensitas modal untuk menghindari pajak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada praktisi dan peneliti dalam bidang perpajakan, serta dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan kebijakan yang lebih efektif dalam mengelolaannya pada perusahaan manufaktur khususnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis korelasional yang bertujuan untuk menguji hubungan secara parsial dan simultan antara pertumbuhan penjualam dan intensitas modal terhadap penghindaran pajak. Penelitian dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Jakarta. Beberapa peneliti telah melakukan penelitian yang sama di antaranya afrianti, *et., al.,* (2022) dan Sumantri, *et., al.,* (2022). Pemilihan jenis korelasional didasarkan untuk mencari hubungannya pertumbuhan penjualan suatu entitas bisnis dan tingkat penghindaran pajak yang dilakukan suatu entitas untuk mengeksplorasi hubungan antara intensitas modal dengan tingkat penghindaran pajak.

Sumber data diperoleh melului situs https://www.idx.co.id/id yang merupakan situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur makanan dan minimal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu meliputi: terdaftar di

Bursa Efek Indonesia (BEI); menyampaikan laporan keuangannya berturut-turut yaitu sejak 2020-2022; memiliki penjualan, aktiva tetap, total aktiva, data tentang pajak tahun 2020-2022, dan data keuangan dalam satuan rupiah.

Berikut adalah gambar yang menunjukkan pengaruh pertumbuhan penjualam dan intensitas modal terhadap penghindaran pajak

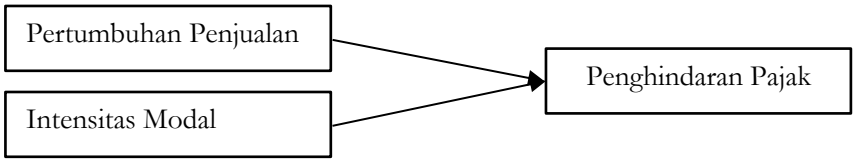

Gambar 1. Kerangka pikir

Berdasarkan sumbernya, penggunaan data adalah sekunder yang diperoleh melalui situs https://www.idx.co.id/id yang terdiri dari data variabel pertumbuhan penjualan yang didapatkan dengan membagi antara penjualan tahun pengamatan dengan penjualan tahun sebelumnya. Sedangkan untuk data variabel intensitas modal diperoleh dengan membagi antara aktiva tetap dengan total aktiva. Pengolahan data menggunakan SPSS versi 24 for windows. Pengujian pengaruh pertumbuhan penjualan dan intensitas modal terhadap penghindaran pajak menggunakan metode teknik analisis regresi linear (Tiro, 2010):

$$\mathbf{Y = \beta_0 + \beta_1 x + \varepsilon}$$

Keterangan:

Y = Penghindaran Pajak
β_0 = Konstanta
β_1 = Koefisein regresi
x_1 = Pertumbuhan Penjualan
x_2 = Intensitas Modal
ε = Komponen kesalahan acak (*error*)

Dalam menguji hipotesis digunakan uji statistik t yang memperhitungkan antara nilai signifikansi dengan alfa 0,05 pada tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$). Adapun penentuan keputusan yaitu:

Ho diterima jika Nilai Signifikansi > $\alpha = 0,05$ (tidak berpengaruh)
Ho ditolak jika Nilai Signifikansi < $\alpha = 0,05$ (berpengaruh)

Pernyataan H_0 diterima jika tidak ada pengaruh yang signifikan antara pertumbuhan penjualan dan intensitas pajak secara parsial terhadap penghindaran pajak. Sedangkan penyataan H_0 ditolak jika terdapat pengaruh yang signifikan antara pertumbuhan penjualan dan intensitas pajak secara parsial terhadap penghindaran pajak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Keterkaitan pengaruh antar variabel diperoleh melalui uji asumsi klasik yaitu multikolinearitas dan normalitas. Pada uji multikoloneaaritas digunakan *variance inflation factor* (VIF) untuk mengukur ada tidaknya variabel yang berkorelasi sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 1. Nilai Collinearity Statistic Tollerance dan VIF

Variabel Bebas (Model)	Collinearity Statistic	
	Tollerance	VIF
Pertumbuhan Penjualan (x_1)	0,854	1.171
Intensitas Modal (x_2)	0,854	1.171

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 24 *for windows*

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk pertumbuhan penjualan dan intensitas modal masing-masing 1,171 yang kesemuanya berada di atas nilai 0,0001. Nilai tersebut

memberikan gambaran bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada persamaan regresi. Demikian halnya nilai VIF untuk kedua variabel bebas tersebut masing-masing sebesar 0,854 yang berada di bawah nilai 10. Hasil tersebut juga menggambarkan bahwa tidak terjadinya multikolinearitas. Sementara itu, untuk uji normalitas berdasarkan histogram menunjukkan puncak gambar tegak lurus berimbang tidak ekstrim condong ke kiri atau ke kanan dan gambar normal P-Plot menunjukkan titik-titik menyebar disepanjang garis diagonal menunjukkan bahwa persyaratan normalitas terpenuhi untuk model regrersi.

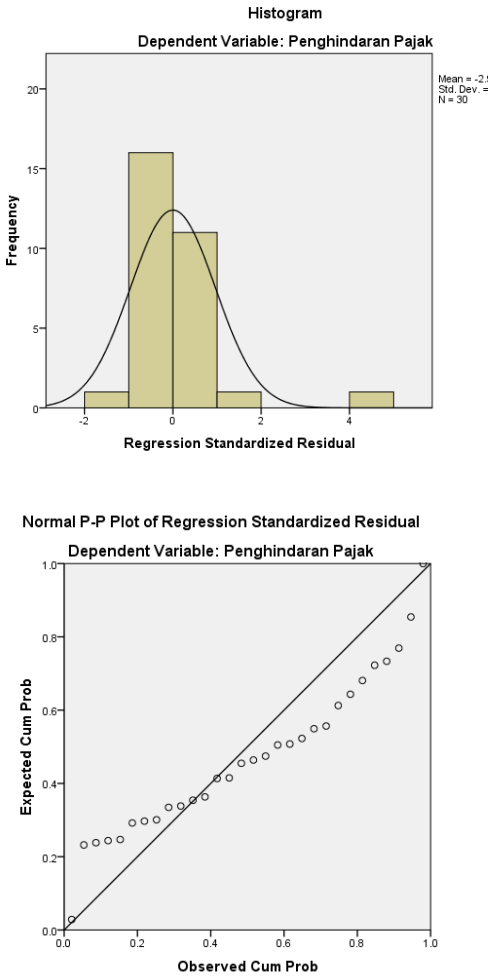

Gambar 2. Histogram standardized dan Normal P-Plot
Sumber: Hasil olah data SPSS versi 24 *for windows*

Uji Hipotesis

Olah data pengujian secara parsial menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 24 *for windows*. Untuk mengetahui pengaruh antara pertumbuhan penjualan dan intensitas modal secara parsial terhadap penghindaran pajak dapat diketahui dengan membangingkan t_{hitung} dan t_{tabel} pada *significance level* 5% atau dengan melihat nilai signifikansinya. Tabel 3 memperlihatkan nilai koefisien parameter dan nilai t statistik menunjukkan besarnya pengaruh dan signifikansi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 2. Koefisien determinasi dan korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.513[a]	0.263	0.208	961,620

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan (X2), Intensitas Modal (X1)
b. Dependent Variable: Penghindaran Pajak (Y)
Sumber: Hasil olah data SPSS versi 24 for windows

Tabel 2 memperlihatkan bahwa R^2 (R *Square*) sebesar 0,263 atau 26,3% menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan dan intensitas modal dapat menjelaskan 26,3% varian penghindaran pajak sedangkan sisanya 63,7% dipengaruhi oleh varian penyebab lainnya. Sementara itu, kesalahan (*error*) prediksi terstandarisasi sebesar 961,62.

Sementara itu, pengaruh antar variabel ditunjukkan dengan hasil olah data untuk pengujian parsial variabel pertumbuhan penjualan memiliki nilai sigfnifikansi sebesar 0,005 lebih kecil dari alfa 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2022.

Selanjutnya, pengaruh antar variabel untuk intensitas modal memiliki nilai sigfnifikansi sebesar 0,179 lebih besar dari alfa 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas modal terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2022.

Tabel 3. Hasil uji annova

		t_{hitung}	Sig.
1	(Constan)	6,811	0.000
	Pertumbuhan Pejualan	-3,09	0,005
	Intensitas Modal	-1,38	0,179

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak (Y)

b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan (X2), Intensitas Modal (X2)

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 24 *for windows*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan secara negatif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan Za'imah dkk (2020) yang menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak (tax avoidance) padap perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) merupakan rasio yang menggambkan kemampuan entitas dalam mempertahankan posisi ekonominya (Kasmir 2018) atau perubahan nilai penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Peningkatan penjualan tidak hanya dapat berdampak pada meningkatnya investasi namun juga berdampak pada naiknya ekuitas suatu entitas. Sementara itu, ekuitas merupakan hak kepemilikan terhadap suatu aset setelah dikurangi kewajiban. Dalam hal ini, dapat dilihat bahwa teori entitas (*entity theory*) menggambarkan tentang kepemilikan atas setiap kenaikan penjualan yang pada akhirnya menjadi modal. Selain itu, penjualan juga diperhadapkan dengan pajak khususnya laba setelah bunga (*earning befire tax*). Semakin besar laba yang dihasilkan suatu entitas menunjukkan potensi dalam hal pembayaran pajak. Di sini penghindaran pajak menjadi salah satu hal yang biasanya diperhitungkan oleh suatu entitas. Penghindaran pajak (*tax avoidance*) atau disebut juga rekayasa *tax affairs* sepanjang berada dalam ketentuan perpajakan (*lawful*) (Saundy, 2016) masih dapat dikatakan legal. Hal ini karena penghindaran pajak yang dilakukan oleh wajib pajak pada dasarnya untuk mengurangi beban pajak yang harus ditanggung dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan peraturan perundang-undangan. Dengan demikian, maka penghindaran pajak dapat disiasati melalui beban pajak dan laba.

Disisi lain, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas modal tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Penelitian ini menolak penelitian yang dilakukan *Wulandari, Sari, dan Zubaidah (2022) bahwa intensitas modak tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (tax avoidance) padap perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018*. Perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva disebut dengan intensitas modal (Annuar et., al., 2014). Aktiva tetap dapat meliputi tanah, bangunan, mesin, kendaraan maupun peralatandan berbagai properti lainnya. Sedangkan total aktiva meliputi aktiva lancar, aktiva tetap, maupun aktiva lainnya. Relevansinya dengan pajak dapat dilihat pada depresiasi

aktiva. Di sini, penyusutan merupakan beban (*expense*) yang dapat mengurangi pendapatan sehingga berdampak pada penurunan laba sebelum pajak (*earning before tax*).

SIMPULAN

Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020–2022. Sebaliknya, intensitas modal tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan yang sama. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang tinggi cenderung memiliki peluang lebih besar untuk menerapkan strategi penghindaran pajak. Implikasi dari temuan ini bahwa regulator perpajakan perlu memperhatikan hubungan antara pertumbuhan penjualan dan penghindaran pajak serta mempertimbangkan kebijakan yang ketat untuk mengawasi praktik penghindaran pajak dengan pertumbuhan penjualan signifikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terimakasih kepada pihak Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah menyediakan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

Addy, Farid; Kusnawan, Agus; & Anggraeni, Rr. Dian. (2022). Pengaruh Capital Intensity, Sales Growth, Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Dan Profitabilitas Sebagai Moderator. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, *20*(1). https://doi.org/10.31253/pe.v20i1.861

Afrianti, Firdaus; Uzliawat, Lia; & Noorida S. Ayu. (2022). Pengaruh Leverage, Capital Intensity, Dan Sales Growth Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderating: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *International Journals of Science, Technology, and Management*, *3*(2), 337-348 https://doi.org/10.46729/ijstm.v3i2.441

Annuar, H. A., Salihu, I. A., & Obid, S. N. S. (2014). Corporate Ownership, Governance and Tax Avoidance: An Interactive Effects. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 164, 150–160

Dahlan, Herawati; Tenrigau, Andi Mattingaragau; Kambau, Andi Molang Chaerul; & Uleng Budiarti Putri. Pengaruh Pelayanan Pajak, Moral Wajib Pajak, dan Sikap Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Makassar Selatan. Jurnal Bisnis & Teknologi, 9(1). 160-164. https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/42322

Fithratuddin; Tenrigau AM; Dahlan H.; Darmawan W. (2022). Perpajakan UMKM: Perkembangan, Teori, Implementasi, dan Bedah Kasus. Andi Pandangai Press

Gruber, Jonathan. (2019). *Public Finance and Public Policy*. Worth Publishers

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure." Journal of Financial Economics, 3(4), 305-360

Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada

Saundy, E. 2016. *Perencenaan Pajak*. 6th ed. Jakarta: Salemba Empat

Shiller, Robert J. (2020). *Irrational Exuberance*. 1th ed. Princeton University Press

Tenrigau, Andi Mattingaragau; Asaff, Rafiqa; & Mattayang, Besse. (2018). *Manajemen Sebuah Pengantar*. Andi Djemma Press

Fithratuddin; Tenrigau, Andi Mattingaragau; Darmawan, Wawan; & Dahlan, Herawati. (2021). Perpajakan UMKM: Perkembangan, Teori, Implementasi, dan Bedah Kasus. Andi Pandangai Press

Thaler, Richard H. (2015). *Misbehaving: The Making of Behavioral Economics*. W. W. Norton & Company

Tiro, Muhammad Arif. (2010). *Analisis Korelasi dan Regresi*, Edisi 3. Andira Publisher

Wulandari, Novia Dwi; Sari, Lita Permata; dan Subaida, Ida. 2022. Pengaruh Intensitas Modal Terhadap Tax Avoidance Dengan Konservatisme Akuntansi Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bei Periode 2016-2020. *Prosiding Nasional Universitas Abdurahman Saleh Situbondo*, *1*(1), 204-2013

Za'imah, Anisatuz, et., al. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Umur Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Proceeding Universitas Pamulang*. Vol 1 (1), 1-10. https://www.idx.co.id/id